

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR FIKIH MATERI
SHALAT SUNAH RAWATIB MELALUI PENERAPAN METODE
PEMBELAJARAN JIGSAW KELAS III MI NURUL HUDA
KEMBANG TAHUN 2023/2024**

Ismiyati

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

E-mail: ismizaka845@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan minat belajar pada pelajaran Fiqih materi Shalat Sunah Rawatib dengan menggunakan metode pembelajaran Jigsaw. (2) untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan minat belajar dengan diterapkannya metode Jigsaw (3) untuk menggambarkan hasil pembelajaran fiqih dengan metode Jigsaw. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Tindakan kelas (PTK).PTK dilaksanakan upaya mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas.Metode ini dilakukan dengan empat tahap,yaitu perencanaan,tindakan,pengamatan dan refleksi.Keempat tahap tersebut terdapat dalam satu siklus yang dilakukan berulang dengan langkah-langkah yang sama dan tetap difokuskan pada pencarian informasi dengan menggunakan metode pembelajaran Jigsaw. Hasil penelitian ini menunjukkan minat belajar fiqih materi Shalat Sunah Rawatib dengan menggunakan metode Jigsaw ini mengalami peningkatan.Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tiap siklus yang dilakukan.Perincian nilai rata-rata Siklus I, dari 22 peserta didik yang tuntas sebanyak 16 siswa (73%) dan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa (27%). Sedangkan pada Siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (91%) dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (9%). Dengan demikian, pada Siklus II hasil belajar dikatakan tuntas.Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih materi Shalat Sunah Rawatib dengan menggunakan metode Jigsaw dirasa sudah maksimal karena pencapaian nilai di atas KKM sudah melebihi target yang cukup tinggi yaitu 91 %.

Kata Kunci : Metode Jigsaw, Minat Belajar, Shalat Sunah Rawatib

PENDAHULUAN

Fiqih merupakan materi yang disuguhkan kepada siswa MI untuk menunjang keahlian seseorang dalam masalah hukum islam.Fiqih berfungsi sebagai landasan seorang muslim ketika hendak menunaikan ibadah.Oleh karena itu penting bagi

1891

mata Pelajaran Fikih untuk mendapatkan simpati yang besar kepada seorang anak sejak dini, agar kelak ia akan selalu menjalani kehidupan sesuai dengan Syariat Islam yang berlaku. Oleh karena itu seseorang dituntut untuk memperdalam ilmu Fikih sebagaimana tertuang dalam Al Quran Surat at Taubah ayat 122.

Fikih adalah Korelasi hukum hukum syara' praktis yang diambil dari dalil dalil nya yang terperinci (Abdul Wahhab Khallaf, Kitab Ushul Fikih). Minat adalah Sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada suatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat (Ahmadi (2009:148)

Menurut Whittaker (Dalam Jamarah (2011:13) Belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Demikian pula menurut Djamarah (2011:13) Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif afektif dan psikomotor.

Kata Minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris 'interest' yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu) keinginan Menurut Slameto (2009 :148) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) "minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Sedangkan menurut Crow & Crow (dalam Djaali, 2008:121) mengatakan bahwa "minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Minat Belajar Siswa merupakan suatu kajian yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar, karena merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai tujuan Pembelajaran. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

Permasalahan diatas dapat diketahui dari hasil analisis yang dilakukan oleh guru terhadap ujian formatif yang diadakan. Siswa yang mempunyai nilai dibawah KKM sebanyak 10 siswa di dalam kelas. Hasil Pretest siswa juga menghasilkan nilai

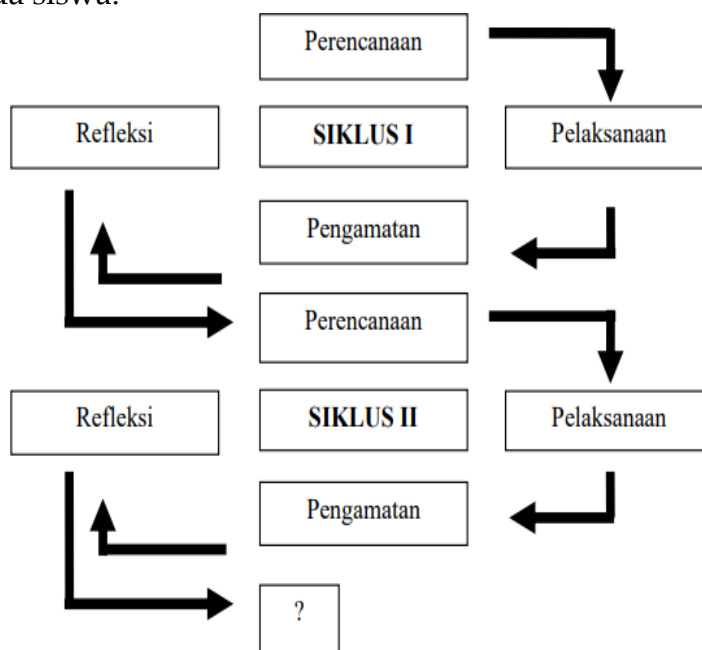
yang kurang,hal ini menandakan minat belajar siswa masih kurang.Siswa Kelas 3 banyak mengeluh karena kesulitan belajar yang bersifat hafalan / teoritis saja.

Permasalahan yang terjadi disebabkan karena tidak adanya media pembelajaran interaktif dan metode yang digunakan oleh Guru yang kurang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan juga cara penyampaian materi terkesan menjenuhkan dikarenakan banyakmateri yang bersifat hafalan sehingga hal inilah yang menyebabkan siswa banyak yang kesulitan dan tidak berhasil.

Untuk mengatasi masalah tersebut diatas, pemilihan materi yang sesuai dengan perkembangan saat ini dan penggunaan metode Jigsaw dalam pembelajaran akan sangat membantu siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan. Di dalam menggunakan metode jigsaw, guru harus menyiapkan Media dan Alat Pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa pada saat proses belajar mengajar.

METODE/METODOLOGI

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini, dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran dan juga dua rekan observer. Penelitian Tindakan Kelas ini menawarkan cara dan prosedur baru bagi guru untuk dapat meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses pembelajaran yang terjadi pada siswa.



Gambar 1. Siklus Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Pada tahap perencanaan peneliti dan guru Fikih melakukan perencanaan secara kolaboratif. Tujuan, ruang lingkup, serta metode tindakan perbaikan ditentukan. Rencana pelaksanaan tindakan, instrumen pengumpulan data, serta kriteria keberhasilan dirancang dalam tahap ini. Pada kegiatan siklus I peneliti menggunakan metode *Jigsaw* karena peneliti mengharapkan proses pembelajaran yang menyenangkan yaitu yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti pada tindakan yang diadakan di siklus I.

Hasil Pengamatan pada proses pembelajaran pada siklus I dapat diketahui bahwa : Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw* dapat berjalan sesuai dengan harapan peneliti.

Karakteristik Peserta (Subjek)

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah siswa 22 siswa yang terdiri 11 laki-laki dan 11 perempuan. Tempat penelitian ini adalah di MI Nurul Huda Kembang. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus 2023. Dan pihak yang membantu penelitian ini adalah Kepala Madrasah sebagai supervisor serta teman sejawat sebagai observer /orang yang membantu observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini dilakukan analisis hasil pemahaman siswa dari materi yang dipelajari untuk tiap siklusnya serta analisis hasil observasi kegiatan awal dan hasil tes tiap siklusnya. Penerapan model ini sudah dibuktikan dengan pendapat dari sebagian tokoh Pendidikan yaitu *Jigsaw* juga mengembangkan pemikiran pada tingkat yang lebih tinggi, artinya tidak hanya terbatas pada meningkatkan pengetahuan melainkan juga mengembangkan kemampuan dan siswa dalam mengatasi pemecahan masalah.

Tabel 1. Daftar Hasil Belajar siswa pada Siklus 1

NO	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Adelia Anggaraini	80	✓	
2	Adzkie Maulida Zahwa	70		✓
3	Ahdan Azhar Raihan	70		✓
4	Akib Fu'ad Hidayat	80	✓	
5	Alvaro Argha Yunanto	80	✓	
6	Angie Cristiana Putri	70		✓
7	Aska Fatkurrohman	60		✓
8	Aulia Tri Uzaman	80	✓	

9	Brian Mahesa	85	✓	
10	Elya Husnia Adifa	90	✓	
11	Fina Af'idatus Shofa	70		✓
12	Firda Putri Pratama	75	✓	
13	Gisela Riviera	75	✓	
14	Hendra Wijawa	90	✓	
15	Ilham Adi Pratama	85	✓	
16	Khanza Fatichatul Mila A	85	✓	
17	Khenzi Abidzar Maulana	70		✓
18	Kunti Qolba Aghniya	90	✓	
19	Meysityasari	80	✓	
20	Muhammad Khoirul Manan	80	✓	
21	Muhammad Nadhif Abid	90	✓	
22	Nadia Salma	80	✓	
Jumlah Tuntas		16		
Jumlah belum tuntas		6		
Presentase ketuntasan		73%		

Tabel 2. Prosentase Hasil Belajar siswa pada Siklus 1

N0	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentas %	Keterangan
1.	Tuntas	16 Orang	1.325	73%	Nilai \geq 70
2.	Belum Tuntas	6 Orang	410	27%	Nilai $<$ 70
Jumlah		22 Orang	1.650	100%	

Tabel 3. Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Nilai siklus II	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	Adelia Anggraini	90	✓	

2	Adzkie Maulida Zahwa	80	✓	
3	Ahdan Azhar Raihan	80	✓	
4	Akib Fuad Hidayat	85	✓	
5	Alvaro Arga Yunanto	85	✓	
6	Angie Cristiana Putri	80	✓	
7	Aska Fatkurrohman	70		✓
8	Aulia Tri Uzaman	85	✓	
9	Briyan Mahesa	85	✓	
10	Elya Husnia Adifa	90	✓	
11	Fina Afidatus shofa	80	✓	
12	Firda Putri Pratama	80	✓	
13	Gisela Riviera	80	✓	
14	Hendra Wijawa	90	✓	
15	Ilham Adi Pratama	90	✓	
16	Khanza Fatichatul mila	90	✓	
17	Khenzi Abizar M	70		✓
18	Kunti Qolba Aghniya	90	✓	
19	Meystyasari	90	✓	
20	Muhamad Khoirum manan	85	✓	
21	Muhammad Abid Nadhif P	90	✓	
22	Nadia Salma	85	✓	
	Jumlah tuntas		20	
	Jumlah tidak tuntas		2	
	Presentasi ketuntasan		91%	

Tabel 4. Prosentase Hasil Belajar siswa pada Siklus 1

N0	Aspek Ketuntasan	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentase %	Keterangan
1.	Tuntas	20 Orang	1710	91%	Nilai \geq 70
2.	Belum Tuntas	2 Orang	140	19%	Nilai $<$ 70
Jumlah		22 Orang	1850	100%	

Tabel 5. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

KKM (75)	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Tuntas	16	73%	20	91%
Belum Tuntas	6	27%	2	9%

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat sebagai supervisor dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan dari setiap siklus. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan perolehan nilai dalam proses pembelajaran yang meningkat.

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran Fiqih dengan metode *Jigsaw* di Kelas III MI Nurul Huda Kembang Tahun Ajaran 2022/2023, siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum diadakan perbaikan pembelajaran dari siklus I dan ke siklus II. Tingkat ketuntasan belajar 73% pada siklus I dan meningkat lagi 91% pada siklus II, peningkatannya 18%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Nurul Huda Kembang Tahun Ajaran 2023/2024 yang dibuktikan dengan data sebagai berikut:

1. Peningkatan persentase rata-rata Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih yang diperoleh melalui penskoran data hasil observasi sebesar 63 % berdasarkan hasil perolehan skor siklus I persentase rata-rata Aktivitas

Belajar pada Mata Pelajaran Fikih sebesar 72,33% meningkat menjadi 82,45 % pada siklus II.

2. Kriteria minimal setiap indikator Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah 75%. Pada siklus I jumlah indikator yang telah memenuhi kriteria minimal 75% sebanyak 1 dari 3 indikator. Pada siklus II semua indikator telah memenuhi kriteria minimal 75%.

REFERENSI

Hamzah B.Uno,Nina Lamatenggo,Satria, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (PT.Bumi Aksara.2011),Hal 90.

Ditjen Bimas islam dan penyelenggaraan Haji

Bogdan, R., & Biklen, S. 1982. *Qualitative research in education*, Allyn & Bacon, Boston

Dakir, 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Djalali, M. As'ad. 2001. *Psikologi _Motivasi Minat Jabatan, Intelegensi, Bakat dan Motivasi Kerja*, Wineka Media, Malang

Suharsimi, Arikunto, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara

Fathurrohaman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, 2010, *Srategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama

Kemenag, 2010, *Fikih Kelas III*